

Parafrase3 - Artikel Meidivia.docx

by Turnitin LLC

Submission date: 14-Jan-2025 03:55AM (UTC+1100)

Submission ID: 2563498890

File name: Parafrase3_-_Artikel_Meidivia.docx (80.04K)

Word count: 3881

Character count: 24671

Application of Eclectic Methods to Improve Student's Speaking Skills in Class VII D at SMPIT Darul Fikri Sidoarjo

[Penerapan Metode Eklektik Untuk Meningkatkan Maharah Kalam Siswa Pada Kelas VII D di SMPIT Darul Fikri Sidoarjo]

Meidivia Aurelly¹⁾, Najih Anwar^{* 2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
najihanwar@umsida.ac.id

Abstract. *The aim of this research is to develop the speaking skills of Class VII D students at SMPIT Darul Fikri Sidoarjo by implementing the eclectic method, which combines the direct method and the audiolingual method. The research employs a Classroom Action Research approach using Kurt Lewin's model, consisting of pre-cycle, Cycle I, and Cycle II. The study subjects are 24 female students from Class VII D. Data were collected through observation, documentation, and tests, and analyzed qualitatively and quantitatively. The findings indicate that the eclectic method effectively improves students' speaking skills. In the pre-cycle stage, the students' classical learning mastery reached only 62.50%. After Cycle I, the mastery level increased to 70.83%. By Cycle II, it achieved 87.50%, surpassing the predetermined success criterion of 85%. The eclectic method proved to enhance students' interest and facilitate vocabulary usage in Arabic speaking practice. Therefore, this method can be an effective alternative for Arabic language learning.*

Keywords – eclectic method; speaking skills; arabic language learning

Abstrak. *Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengembangkan keterampilan berbicara (maharah kalam) siswa kelas VII D SMPIT Darul Fikri Sidoarjo melalui penerapan metode eklektik, yaitu kombinasi metode langsung (mubasyarah) dan audiolingual (sam'iyah syafawiyah). Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain model Kurt Lewin yang terdiri dari pra-siklus, siklus I, dan siklus II. Subjek penelitian adalah 24 siswa perempuan kelas VII D. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan tes, serta dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode eklektik efektif dalam meningkatkan maharah kalam siswa. Pada pra-siklus, tingkat ketuntasan belajar klasikal siswa hanya mencapai 62,50%. Setelah siklus I, tingkat ketuntasan meningkat menjadi 70,83%. Pada siklus II, tingkat ketuntasan mencapai 87,50%, melampaui batas keberhasilan yang ditentukan, yaitu 85%. Metode eklektik terbukti mampu meningkatkan minat siswa dan memfasilitasi penggunaan kosa kata dalam praktik berbicara bahasa Arab. Dengan demikian, metode ini dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab*

Kata Kunci – metode eklektik; maharah kalam; pembelajaran bahasa arab

I. PENDAHULUAN

Secara universal, pembelajaran bahasa Arab bertujuan supaya siswa menguasai empat maharah di dalam bahasa arab.[1] Khususnya maharah istima', kalam, kitabah, dan qira'ah.[2] Maharah istima' merupakan keterampilan mendengar yang bertujuan untuk memahami ujaran dalam Bahasa arab. Maharah kalam merupakan keterampilan berbicara yang difokuskan pada penyampaian pesan secara lisan. Maharah kitabah adalah keterampilan menulis dengan tujuan mengungkapkan pikiran. Selain itu, Maharah qiro'ah adalah kemampuan membaca dengan tujuan untuk memahami isi teks.[3] Dalam pembelajaran Bahasa Arab, siswa harus mempelajari semua maharah, termasuk maharah kalam. Maharah kalam merupakan maharah yang sangat mendasar yang dipelajari oleh guru dan siswa.[4].

Tujuan utama kalam maharah adalah untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berbicara aktif mereka sehingga mereka dapat mengekspresikan diri secara vokal dengan lebih efektif.[5] Kompetensi dasar adalah kemampuan untuk mengungkapkan informasi dalam kalimat sederhana yang berkaitan dengan kalam maharah. Kompetensi standar adalah kemampuan untuk mengungkapkan informasi dalam bentuk penjelasan atau dialog tentang materi terkait, serta melakukan dialog sederhana tentang materi tersebut.[6]

Bedasarkan temuan observasi yang dikerjakan oleh peneliti pada kelas VII D SMPIT Darul Fikri belum mencapai pada tujuan dari maharoh kalam. Pemahaman terhadap maharoh kalam siswa kelas VII D masih terbilang rendah. Jumlah siswa yang berhasil mencapai dan melampaui KKTP kurang dari 75 %. Adapun KKTP mata pelajaran bahasa

arab SMPIT Darul Fikri adalah 80. Pernyataan berikut dari wawancara dengan seorang guru bahasa Arab kelas VII D yang menguatkan gagasan ini: *untuk ketrampilan berbicara siswa kelas VII D masih sangat kurang sekali, hanya sedikit saja yang bagus. Untuk penyebabnya dikarenakan siswa kurang berminat dengan pembelajaran bahasa arab dan latar belakang dari sekolah tingkat dasar yang berbeda-beda. Selain itu kesulitan yang dialami siswa selama belajar bahasa arab yaitu kurangnya kosa kata bahasa arab sehingga kurang dalam praktik berbicara bahasa arab selama dikelas. Selama KBM di kelas seringkali saya menerapkan metode tanya jawab dan demonstrasi.* Adapun hasil wawancara dari salah satu siswa kelas VII D yang mengatakan: *selama pembelajaran bahasa arab guru menerangkan dengan cara mencontohkan hiwar yang ada dibuku.*

Peneliti menarik beberapa kesimpulan tentang lemahnya maharah kalam siswa dari pernyataan yang dibuat oleh guru bahasa Arab dan salah satu siswanya. Hal ini termasuk kurangnya minat dalam mempelajari bahasa Arab, perbedaan latar belakang antar siswa sekolah dasar, dan kurangnya kosakata dan praktik menggunakan bahasa Arab. Lebih penting lagi, jika melihat hasil belajar siswa, pendekatan pengajaran bahasa Arab belum mencapai KKTP.

Bedasarkan permasalahan yang ada pada kelas VII D di SMPIT Darul Fikri Sidoarjo, peneliti mencoba menerapkan metode pembelajaran untuk meningkatkan maharah kalam siswa. Ada beberapa metode belajar bahasa Arab, seperti Qawaid (tata bahasa) dan terjemah, metode mubasyarah (belajar secara langsung), dan metode sam'iyah syafawiyah (belajar audiolingual), metode qira'ah (membaca), dan metode intiqaiyyah (eklektik).[7] Adanya metode-metode pembelajaran tersebut, seorang guru dapat memberikan materi ajar dengan lebih menarik.[8] Adapun metode mubasyarah, atau langsung, adalah pendekatan pembelajaran bahasa asing yang menyajikan materi langsung menggunakan bahasa sebagai media komunikasi, dengan tujuan untuk merangsang siswa agar mampu berk[15] unikasi secara efektif dalam bahasa asing tersebut.[9] Pembelajaran audiolingual, yang juga dikenal sebagai sam'iyah syafawiyah, yang merupakan metode pengajaran bahasa asing yang menekankan komunikasi lisan. Lebih banyak kosakata dan percakapan bahasa Arab dapat dipelajari menggunakan metode ini.[10]

Karena kedua metode tersebut menekankan pada penguasaan maharah kalam, keduanya dapat digunakan untuk meningkatkan maharah kalam saat mempelajari bahasa Arab. Sehingga lebih efektif jika kedua metode tersebut digabungkan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengaplikasikan metode eklektik. Istilah "metode eklektik" mengacu pada kumpulan metode pengajaran bahasa Arab yang menggunakan berbagai media untuk lebih menekankan pada komunikasi lisan, ekspresi tertulis, dan pemahaman konseptual. Salah satu metode adalah teknik eklektik, yang menggabungkan dua atau lebih metode.[11] Peneliti akan melakukan penggabungan pendekatan mubasyarah (langsung) dengan metode sam'iyah syafawiyah (audiolingual).

Menurut Ahmad Rifa'i berpendapat bahwa metode eklektik adalah metode yang mengambil bagian terbaik dari beberapa metode dan menerapkannya secara bersamaan.[12] Menurut Siti Milatul Mardiyah dalam buku Aceh Hermawan, penggabungan di sini tidak berarti menggabungkan semua pendekatan yang ada saat ini. Penggabungan materi pembelajaran dilakukan secara fleksibel dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti tujuan pembelajaran, karakteristik materi, kema[24] an siswa, dan kapasitas guru.[13].

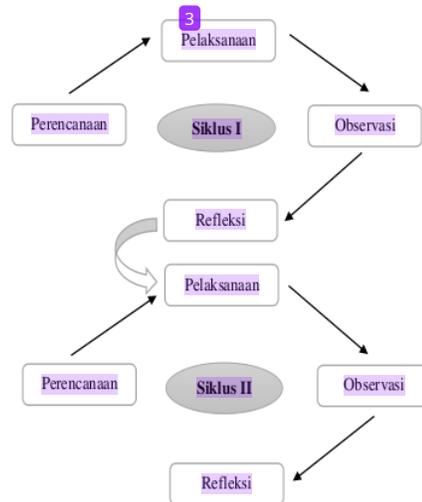
Penelitian yang telah dilakukan oleh Nur Rif'atul Mahmudah yang berjudul "Peningkatan Penguasaan Mufradat melalui Metode As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah di SD Assuniyah Tulang Bawang Barat" yang penekanannya pada metode Asy-Syam'iyah Asy-Syafawiyah dalam meningkatkan keahlian mufradat. Penelitian tindakan kelas digunakan dalam penelitian ini. Temuan prasiklus menunjukkan peningkatan penguasaan kosakata dari 13,3% menjadi 26,6% dalam penelitian ini. Bukti seperti ini menunjukkan bahwa pendekatan As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah dapat membantu siswa menjadi ahli mufradat yang lebih baik.[14] Sementara itu, penelitian Nurul Hapid berjudul "Penerapan[11] etode Langsung (Thariqah Mubasyarah) dalam Meningkatkan Keterampilan berbicara Bahasa Arab" menentukan bahwa penggunaan metode langsung [4] at membantu siswa meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab mereka. Penelitian tindakan kelas digunakan dalam penelitian ini. Hasil belajar siswa bisa dikembangkan dengan melatih kemampuan berbicara mereka menggunakan pendekatan mubasyarah dengan percakapan. Hasil dari 68,83% menjadi 83,25% sebelum siklus adalah buktinya.[15] Untuk menambah ilmu kalam maharah para santri, maka berbeda dengan penelitian lainnya, penelitian ini menggunakan pendekatan eklektik yaitu memadukan metode sam'iyah syafawiyah dan mubasyarah.

Bedasarkan urian diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Penelitian ini diberi judul "Penerapan metode eklektik untuk meningkatkan maharah kalam pada siswa kelas VII D di SMPIT Darul Fikri Sidoarjo" dilakukan sebagai tanggapan terha[6] p isu-isu ini. Adapun Rumusan masalah peneliti an ini adalah, bagaimana penerapan metode eklektik untuk meningkatkan maharah kalam siswa pada kelas VII D di SMPIT Darul Fikri Sidoarjo? Sedangkan tujuannya [12] lah, untuk mengetahui peningkatan maharah kalam setelah menggunakan metode eklektik pada siswa kelas VII D SMPIT Darul Fikri Sidoarjo.

II. METODE

Penelitian ini menerapkan metode penelitian yang dikenal sebagai penelitian tindakan kelas eksperimental kolaboratif.[16] Untuk mengatur, menemukan, memantau, dan melaksanakan tindakan yang direncanakan, peneliti

berkolaborasi dengan guru.[17] Perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi merupakan empat fase yang membentuk satu siklus penelitian dalam model Kurt Lewin yang digunakan dalam penelitian ini.[18]



Gambar 1. Siklus PTK

Berikut ini adalah deskripsi masing-masing siklus;

A. Pra Siklus

Pra siklus salah satu dari tahapan PTK sebelum memasuki siklus I. Pada pra siklus ini, peneliti melaksanakan pretest terhadap siswa terkait maharah kalam. Pretest ini bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diterapkannya metode eklektik. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan maharah kalam siswa kelas VII D. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes lisan, yaitu siswa diberikan pertanyaan terkait tema *al-usrah* dengan menggunakan bahasa lisan.

B. Siklus I

1. Perencanaan

Segala sesuatu yang merupakan hasil dari strategi yang matang harus dioptimalkan demi tercapainya hasil penelitian yang diharapkan, sehingga perencanaan penelitian menjadi tahapan yang paling krusial dalam proses penelitian. Tahap ini, peneliti memiliki rencana-rencana sebagai berikut, yang meliputi:

- a. Membuat jadwal penelitian
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Menyiapkan materi pembelajaran terkait materi *Al-Usrah*
- d. Menyiapkan soal pretest dan posttest beserta jawabannya
- e. Menyiapkan perangkat yang diperlukan untuk pengumpulan data, seperti dokumentasi kegiatan dan lembar observasi guru dan siswa

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan di kelas sesuai dengan yang telah disiapkan merupakan pelaksanaan ini, yaitu penerapan isi rencana. Dengan menggunakan berbagai pendekatan, siswa kelas VII D kini tengah berupaya meningkatkan maharah kalam mereka. Pelaksanaan penelitian ini meliputi:

- a. Membuka pembelajaran dengan mengabsen siswa
- b. Memberitahukan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- c. Melaksanakan pretest
- d. Pembagian siswa ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4 anak

- e. Peneliti mengarahkan siswa memperhatikan video yang disediakan oleh guru terkait materi *Al-Ussrah*
 - f. Peneliti mengarahkan siswa menyimak dan membaca secara liris konten video
 - g. Peneliti meminta siswa untuk menirukan hiwar yang diperdengarkan didalam video dengan suara lantang hingga hiwar selesai
 - h. Peneliti meminta siswa untuk berdiskusi dengan pasangannya dalam membuat hiwar terkait tema *Al-Ussrah* minimal 8 baris
 - i. Peneliti meminta siswa untuk maju kedepan bersama pasangannya untuk menyajikan hasil hiwar yang sudah dibuat
 - j. Peneliti melakukan postest untuk melihat pencapaian belajar siswa yang sudah dilakukan
3. Observasi
- Ketika seseorang mengamati sesuatu dengan saksama, mereka sedang melakukan observasi. Pada tahap ini, peneliti bertindak lebih seperti guru kelas. Sebaliknya, guru bahasa Arab bertindak sebagai pengamat, mengawasi peneliti saat mereka mengajar dan memantau siswa. Sebagai bagian dari prosedur ini, peneliti akan menetapkan aturan khusus yang harus diikuti guru saat melakukan observasi.
4. Refleksi ¹³
- Refleksi adalah **tahapan yang penting dalam melakukan sesuatu. Kegiatan ini dilakukan** ketika peeneliti telah melakukan penelitian.
- a. Mengevaluasi pelaksanaan yang dilakukan meliputi kualitas, kuantitas, waktu dan setiap pelaksanaannya
 - b. Meningkatkan pelaksanaan berdasarkan hasil penilaian yang akan digunakan pada siklus II
 - c. Mendiskusikan hasil siklus I dengan guru mata pelajaran.

C. Siklus II ²¹

Terdapat sedikit perbedaan antara siklus I dan siklus II dalam hal kekhususan kegiatan. **Berikut ini adalah hal-hal yang perlu dilakukan:** ¹⁷

1. Perencanaan
Merancang RPP berdasarkan refleksi dari siklus I.
2. Pelaksanaan
Peneliti melakukan peengajaran bahasa arab dengan menggunakan metode eklektik berdasarkan rencana pembelajaran pada siklus I.
3. Observasi
Melakukan observasi saat pembelajaran berlangsung, seperti yang sudah diterapkan ketika siklus I.
4. Refleksi
Siklus II dari proses penelitian adalah menganalisis data yang terkumpul dan menarik kesimpulan. Peneliti menggunakan rumus yang telah ditetapkan untuk memastikan efektivitas siklus ini.

Penelitian ini melibatkan keseluruhan siswa perempuan kelas VII D di SMPIT Darul Fikri Sidoarjo yang berjumlah 24 orang sebagai subjek penelitian. Indikator kinerja yang digunakan dalam PTK ini, harus mencukupi KKTP klasikal dengan skor 85%. Jadi, jika 85% dari jumlah peserta didik tuntas mencapai KKTP, maka metode eklektik dapat meningkatkan keterampilan maharah kalam.

¹⁸ Baik data kualitatif maupun kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menyajikan data kualitatif dalam bentuk laporan yang merinci hasil pengamatan metode eklektik terhadap pembelajaran maharah kalam. Pemeriksaan statistik terhadap peningkatan maharah kalam memberikan data yang dapat diukur.

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah fun⁴ mental dalam sebuah penelitian. [19] *Pre-test* dan *post-test*, serta observasi dan catatan partisipan, menyediakan data yang digunakan dalam analisis ini. Sebelum menggunakan metode eklektik, pretest akan dilakukan untuk mengukur kemampuan maharah kalam. Kemudian, pada siklus kedua, postest akan dilakukan setelah menggunakan metode eklektik untuk mengajar bahasa arab. Selain itu,

pengumpulan data menggunakan teknik observasi, di mana peneliti sebagai guru dan guru bertindak sebagai observer untuk mengumpulkan data secara langsung dari proses pembelajaran. Selanjutnya, teknik dokumentasi digunakan untuk mendukung data utama dengan mengumpulkan data sekunder. Misalnya mencari informasi tentang jumlah siswa di kelas VII D yang menjadi objek penelitian.

Pendekatan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada model Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.[20] Rumus di bawah ini digunakan untuk memastikan peningkatan keterlibatan siswa dan maharah kalam secara klasik.

Rumus yang digunakan dalam analisis penyelesaian pembelajaran klasikal yaitu:

$$NP = \frac{R}{SN} \times 100$$

NP = Nilai Presentase

R = Jumlah siswa yang nilainya > 85%

SN = Jumlah keseluruhan Siswa

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti memberikan *pre-test* kepada siswa kelas VII D pada pra siklus untuk mengukur kemahiran maharah kalam mereka sebelum menggunakan pendekatan eklektik untuk pengajaran bahasa Arab. Bergantung pada tingkat keterampilan mereka, siswa mengerjakan soal-soal *pre-test*. Banyak anak masih belum memenuhi standar KKTP, menurut hasil *pre-test*. 80 adalah KKTP di sekolah tersebut. Lima belas siswa memiliki skor lebih tinggi dari KKTP, sementara sembilan mendapat skor lebih rendah. Siswa dianggap gagal jika skor mereka turun di bawah KKTP. Temuan menunjukkan bahwa 62,50% siswa telah tuntas belajar klasikal. Dengan tingkat yang masih di bawah 85%, persentase ini gagal memenuhi standar ketuntasan siswa dalam pembelajaran klasikal. Penggunaan berbagai strategi pembelajaran, seperti pendekatan eklektik, adalah salah satu cara untuk membantu siswa meningkatkan maharah kalam mereka, itulah sebabnya penting untuk melakukan upaya tersebut.

Pada hari Senin, 9 September 2024, Siklus I dilaksanakan. Siklus I mempunyai 4 tahapan meliputi: 1) *Perencanaan*, peneliti mempersiapkan penelitian meliputi, lembar tes untuk siswa serta lembar observasi untuk siswa dan juga guru serta membuat RPP. 2) *Pelaksanaan*, ketika kegiatan pendahuluan, siswa disambut, doa diucapkan, absensi dicatat, dan tujuan pembelajaran disampaikan. Selanjutnya kegiatan inti, peneliti mengelompokkan siswa dengan tiap-tiap kelompok beranggotakan 4 anak, lalu peneliti menunjukkan video yang telah disiapkan dan siswa diminta untuk mendengarkan dan menirukan hiwar yang terdapat pada video tersebut dengan suara lantang hingga hiwar selesai, selanjutnya peneliti mengarahkan siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk membuat hiwar terkait tema *Al-Usrah* minimal 8 baris, kemudian peneliti meminta setiap kelompok maju kedepan untuk menyajikan hiwar yang telah dibuat. Kemudian peneliti melakukan post test untuk mengukur pengaruh metode eklektik terhadap maharah kalam siswa kelas VII D. Peneliti meminta setiap siswa secara mandiri menjawab persoalan yang sudah di siapkannya mengenai topik *Al-Usrah* untuk *post-test* lisan. Akan ada lima pertanyaan yang diberikan kepada setiap siswa. 3) *Pengamatan*, dalam tahap ini, peneliti berperan sebagai guru yang diamati, dan guru bahasa Arab berperan sebagai pengamat, mengawasi peneliti dan siswa saat mereka terlibat dalam pembelajaran eklektik. 4) *Refleksi*, peneliti mempertimbangkan temuan dari analisis data siklus I dan merumuskan kesimpulan berdasarkan temuan tersebut. Selanjutnya dilakukan perbaikan pada siklus II. Selain itu perolehan data hasil *post-test* siklus I belum memenuhi target. Peneliti telah mencapai tingkat ketuntasan 70,83% dalam pembelajaran klasik. Siklus belum bisa dihentikan karena persentase tersebut di bawah 85%, maka siklus belum berakhir. Sehingga peneliti melanjutkan ke siklus II.

Pada hari Selasa, 17 September 2024, Siklus II dilaksanakan. Siklus II mempunyai 4 tahapan yaitu: 1) *Perencanaan*, peneliti mempersiapkan penelitian meliputi, lembar tes untuk siswa serta lembar observasi untuk siswa dan juga guru serta membuat RPP. 2) *Pelaksanaan*, ketika kegiatan pendahuluan, siswa disambut, doa diucapkan, absensi dicatat, dan tujuan pembelajaran disampaikan. Selanjutnya kegiatan inti, peneliti mengelompokkan siswa dengan tiap-tiap kelompok beranggotakan 4 anak, lalu peneliti menunjukkan video yang telah disiapkan dan siswa diminta untuk mendengarkan dan menirukan hiwar yang terdapat pada video tersebut dengan suara lantang hingga hiwar selesai, selanjutnya peneliti mengarahkan siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk membuat hiwar terkait tema *Al-Usrah* minimal 8 baris, kemudian peneliti meminta setiap kelompok maju kedepan untuk menyajikan hiwar yang telah dibuat. Pada siklus sebelumnya kegiatan selanjutnya yaitu tes untuk mengukur maharah kalam setelah menggunakan metode eklektik, namun pada siklus II guru memberikan apersepsi yaitu dengan memberikan kuis tanya jawab kepada setiap kelompok perihal materi yang sudah dipaparkan kemudian peneliti melakukan post test untuk

mengukur metode eklektik terhadap maharah kalam siswa kelas VII D. Peneliti meminta setiap siswa secara mandiri untuk menjawab persoalan yang sudah di siapkannya mengenai topik *Al-Ussrah* untuk *post-test* lisan. Akan ada lima pertanyaan yang diberikan kepada setiap siswa. 3) *Pengamatan*, dalam tahap ini, peneliti berperan sebagai guru yang diamati, dan guru bahasa Arab berperan sebagai pengamat, mengawasi peneliti dan siswa saat mereka terlibat dalam pembelajaran eklektik. 4) *Refleksi*, peneliti mempertimbangkan temuan dari analisis data siklus II dan merumuskan kesimpulan berdasarkan temuan tersebut. Pengumpulan data *post-test* siklus II telah mencapai tujuannya. Peneliti telah mencapai tingkat ketuntasan 87,50% di dalam pembelajaran klasik. Siklus berakhir ketika persentasenya mencapai 85% atau lebih. Hasil pengujian pra siklus, siklus I, dan siklus II ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Skor Hasil Belajar Maharah Kalam Siswa Kelas VII SMPIT Darul Fikri Sidoarjo

Nama	Nilai Pra Siklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
Aisha Syifa Alifia	48	60	78
Aida Eva Malihah	46	70	82
Annisa Labibah Azzahwa	80	82	88
Alif Khoirunni'mah	82	86	92
Andita Belawati Z	80	82	90
Azdah Syukriyah Zahidah	50	80	84
Azzahra Mutia Salma	80	84	88
Elkeysa Risma Anggreini	46	74	82
Fakhira Afiqa Sasongko	40	60	78
Felicia Tsamara Azka	54	60	78
Fiorenza Ghania Ashadita	80	82	90
Istika Jalesvina Putri L	50	64	82
Khadijah Nauli Mahirah P	60	80	86
Khayla Rizqi Azzalea	80	82	86
Nadhila Hafiza Nur A	80	82	88
Nafla Izzah Aisyah	80	82	88
Natasha Aulia Gunawan	80	84	90
Olivia Aerilyn Syifa	82	86	90
Qarira Rihadatul Aisy	44	70	82
Quaneisha Aisy Nasywa	82	84	92
Rahmah Deva Sabrina	80	82	90
Rumaisyah Adibah	80	82	90
Sara Khalila Gumilar	80	84	88
Ziqila Zia Arsyakayla	80	84	90
Total Nilai	1.644	1.868	2.072
Rata-rata Nilai	68,5	77,83	86,33
Ketuntasan Belajar Klasikal (%)	62,50%	70,83%	87,50%

Presentase ketuntasan klasikal diperoleh melalui rumus:

$$NP = \frac{R}{SN} \times 100\%$$

NP = Nilai Presentase

R = Jumlah siswa yang nilainya > 85%

SN = Jumlah keseluruhan Siswa

Peneliti menggunakan perhitungan berikut untuk menemukan persentase pencapaian belajar klasikal siswa pada tahap pra siklus:

$$NP = \frac{R}{SN} \times 100\%$$

$$NP = \frac{15}{24} \times 100\%$$

$$NP = 62,50\%$$

Siklus I guru menerapkan metode eklektik untuk mengajar bahasa Arab. Siklus ini mencakup *post-test* untuk mengetahui seberapa baik maharah kalam dilakukan setelah penggunaan metode eklektik. Peningkatan terlihat

jelas dari temuan post-test. Sementara tujuh siswa memiliki skor di bawah KKTP, tujuh belas siswa memperoleh skor di atasnya. Hasil menunjukkan bahwa persentase siswa yang menyelesaikan pembelajaran adalah 70,83% dari persentase yang diuji sebelumnya (pre-test).

Peneliti menggunakan perhitungan berikut untuk menemukan persentase pencapaian belajar klasikal siswa pada tahap siklus I:

$$NP = \frac{R}{SN} \times 100\%$$

$$NP = \frac{17}{24} \times 100\%$$

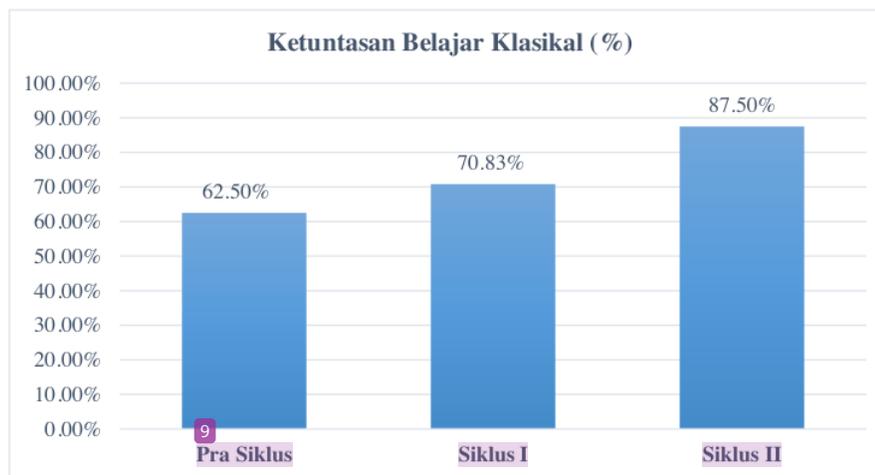
$$NP = 70,83\%$$

Peneliti menggunakan perhitungan berikut untuk menemukan persentase pencapaian belajar klasikal siswa pada tahap siklus II:

$$NP = \frac{R}{SN} \times 100\%$$

$$NP = \frac{21}{24} \times 100\%$$

$$NP = 87,50\%$$



Gambar 2. Grafik peningkatan ketuntasan belajar klasikal

IV. SIMPULAN

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa pada semester ganjil tahun ajaran 2024–2025, siswa kelas VII D di SMPIT Darul Fikri Sidoarjo dapat mengembangkan maharah kalam mereka dalam bahasa Arab menggunakan metode eklektik yang memadukan pendekatan langsung dan metode audiolingual. Peningkatan persentase siswa maharah kalam yang menyelesaikan studi klasikal adalah buktinya. Persentase penyelesaian siswa dalam pembelajaran klasikal adalah 60,50 persen pada Pra-Siklus. Proporsi hasil yang dapat diatribusikan pada pendidikan klasikal meningkat menjadi 70,83 persen pada siklus pertama. Karena pencapaian siklus pertama kurang dari 85%, proses berlanjut ke siklus kedua. Siklus kedua memiliki tingkat penyelesaian yang mengesankan sebesar 87,50% untuk studi klasikal siswa. Sekarang setelah 85% siswa belajar secara klasikal, siklus tersebut mungkin berakhir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penelitian ini. Semoga Allah SWT merahmati mereka. Seluruh pihak yang terlibat, terutama Dosen

Pembimbing, yang telah sangat baik dan sabar dalam memberikan arahan. Selain itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Asatidzah SMPIT Darul Fikri, yang telah berbaik hati memberi izin dan mendukung peneliti, dan siswa kelas VII D yang telah begitu baik dan pengertian selama proses ini.

REFERENSI

- [1] Diah Rahmawati As'ari, "Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab," *Konf. Nas. Bhs. Arab I*, vol. 1, pp. 113–120, 2010, [Online]. Available: http://eprints.walisongo.ac.id/355/1/UmiHanik_Tesis_Coverd11.pdf
- [2] R. U. Baroroh and F. N. Rahmawati, "Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif," *Urwatul Wutsqo J. Stud. Kependidikan dan Keislaman.*, vol. 9, no. 2, pp. 179–196, 2020, doi: 10.54437/urwatulwutsqo.v9i2.181.
- [3] M. Taubah, "Maharah dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Stud. Arab*, vol. 10, no. 1, pp. 31–38, 2019, doi: 10.35891/sa.v10i1.1765.
- [4] M. N. Amatullah, N. Kusumaningrum, U. Islam, N. Sunan, and K. Yogyakarta, "PEMBELAJARAN BAHASA ARAB Abstrak A . Pendahuluan Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama , berinteraksi , dan mengidentifikasi diri . 1 Sedangkan berbahasa adalah menggunakan bahasa . Peng," vol. 22, no. 02, pp. 231–242, 2020.
- [5] A. Dzati Sa'diyah and K. Hikmah, "The Effectiveness of Arabic Tower Media to Increase the Maharah Kalam of Muhammadiyah 1 Sidoarjo Middle School Students [Efektivitas Media Arabic Tower Untuk Meningkatkan Maharah Kalam Siswa SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo]," pp. 1–6.
- [6] Asni and N. Anwar, "Analysis of Learning Speaking Skills of Semester III Students of Arabic Language Education Study Program Class A1 Faculty of Islamic Religion Muhammadiyah University of Sidoarjo [Analisis Pembelajaran Keterampilan Berbicara Mahasiswa Semester III Prodi P," *Umsida*, pp. 1–8, 2023.
- [7] Z. Sam, "Metode Pembelajaran Bahasa Arab," *Metod. Pembelajaran Bhs. Arab*, vol. Vol. 2, no. No 1, p. Hlm. 5, 2016.
- [8] M. H. Arsyad, "Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa," *Shaut al Arab.*, vol. 7, no. 1, p. 13, 2019, doi: 10.24252/saa.v1i1.8269.
- [9] Ria Meri Fajrin, "Penerapan Metode langsung dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab," pp. 1–17.
- [10] A. L. Palinto, "Penerapan Metode As-Sam'Iyyah Asy-Syafawiyah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado," *Asian EFL J.*, 2019.
- [11] A. F. AWALUDDIN, "Pengaruh Metode Pembelajaran Eklektik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Ma'Had Hadits Al-Junaidiyah Biru Bone," *Didakt. J. Kependidikan*, vol. 12, no. 2, pp. 151–167, 2019, doi: 10.30863/didaktika.v12i2.183.
- [12] A. Rifa'i, "Implementasi Thariqah Al Intiqaiyyah (Metode Eklektik) Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di MTSN Kediri 1," *Realita J. Penelit. dan Kebud. Islam*, vol. 13, no. 2, pp. 162–172, 2022, doi: 10.30762/realita.v13i2.60.
- [13] S. M. Mardiyah, "Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Tarbiyatuna J. Pendidik. Ilm.*, vol. 5, no. 1, pp. 119–143, 2020, doi: 10.55187/tarjpi.v5i1.3906.
- [14] N. R. Mahmudah, M. Sufian, Koderi, and Erlina, "Peningkatan Penguasaan Mufrodat Melalui Metode As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyah di SD Islam Assuniyah Tulang Bawang Barat," *Tatsqifiy J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 5, no. 1, pp. 35–47, 2024, doi: 10.30997/tjpb.v5i1.10775.
- [15] N. HAPID, "Penerapan Metode Langsung (Thoriqoh Mubasyarah) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab," *J. Has. Penelit. dan Pengemb.*, vol. 1, no. 4, pp. 265–270, 2023, doi: 10.61116/jhpp.v1i4.220.
- [16] E. F. Fidayani and F. M. Ammar, "The Use of Azhari Curriculum in Arabic Language Learning at Islamic Boarding School," vol. 6, no. 1, pp. 25–45, 2023.
- [17] Haviz, "Penelitian Tindakan Kelas." pp. 9–17, 2014.
- [18] M. S. I. Tabrani. ZA, S.Pd.I., "Penelitian Tindakan Kelas," *Buku Ajar Penelit. Tindakan Kelas*, pp. 1–23, 2014.
- [19] istiqomah rahmatul ria Hardani, Auliya Hikmatul nur , andriani Helmina , fardani asri Roushandy , ustiawati jumari, utami fatmi evi, sukmana juliana dhika, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, vol. 5, no. 1. 2023.
- [20] D. N. Dianna, "Dasar-Dasar Penelitian Akademik : Analisis Data Kualitatif dan Kuantitatif," *J. Akunt.*, no. March, pp. 1–10, 2020, [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/340063433>

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Parafrase3 - Artikel Meidivia.docx

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.researchgate.net Internet Source	1%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	id.scribd.com Internet Source	1%
5	eprints.umk.ac.id Internet Source	1%
6	archive.umsida.ac.id Internet Source	<1%
7	2024b.iainpare.ac.id Internet Source	<1%
8	cmsdata.iucn.org Internet Source	<1%
9	i-rpp.com Internet Source	<1%

10	ojs.mahadewa.ac.id Internet Source	<1 %
11	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper	<1 %
12	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	<1 %
13	acopen.umsida.ac.id Internet Source	<1 %
14	core.ac.uk Internet Source	<1 %
15	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
16	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
17	es.scribd.com Internet Source	<1 %
18	jurnal.polban.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.upy.ac.id Internet Source	<1 %
20	Dewi Setyowati, Najih Anwar. "Peningkatan Keterampilan Menulis dengan Menggunakan Media Video Animasi pada Siswa Kelas II di	<1 %

Madrasah Ibtidaiyah Bilingual Al Ikhlas
Kepanjen", Emergent Journal of Educational
Discoveries and Lifelong Learning (EJEDL),
2024

Publication

21

adoc.pub

Internet Source

<1 %

22

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

23

Wa Ode Sarwita, Kevin Tamaela, Pricilia
Sopratu, Kalsum Selehulano. "Peningkatan
Hasil Belajar Biologi Melalui Model
Pembelajaran Rotating Trio Exchange (RTE)
Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 23 Maluku
Tengah", BIODIK, 2021

Publication

<1 %

24

journal.stiba.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On